

Pelatihan dan Pendampingan Dasar Excel: Memaksimalkan Pengelolaan Data untuk Efisiensi dan Produktivitas di Desa Pliken, Kabupaten Banyumas

Ika Wida Nuragustin¹, Olivia Intan Puspita², Dill Thafa Jausha³, Brian Nugraha Wiyono⁴, Atika Ratna Dewi⁵

^{1,2,3,4,5} Telkom University Purwokerto, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ika Wida Nuragustin

E-mail: ikawidanuragustin@gmail.com

Abstrak

Desa Pliken, Kabupaten Banyumas, dikenal sebagai "Desa Tempe" karena produksi tempennya yang menjadi ciri khas dan sumber perekonomian utama. Namun, proses administrasi manual di desa ini masih menyebabkan inefisiensi. Untuk mengatasi hal tersebut, program "Pelatihan dan Pendampingan Dasar Excel" dilaksanakan oleh mahasiswa S1 Sains Data Telkom University Purwokerto. Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan perangkat desa dan ibu-ibu kader dalam mengelola data menggunakan Microsoft Excel. Pelatihan meliputi pengelolaan tabel, rumus dasar, dan visualisasi data, dengan hasil 87% peserta merasa lebih percaya diri mengolah data. Program ini juga menghasilkan infografis berbasis data tentang identitas Desa Pliken sebagai "Desa Tempe." Evaluasi menunjukkan pelatihan berhasil meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas pelayanan publik, serta memberikan rekomendasi untuk menambah sesi praktik di masa depan. Program ini berdampak positif pada kompetensi digital perangkat desa dan modernisasi administrasi desa.

Kata kunci – Pelatihan, Penggunaan Excel, Pengolahan Data

Abstract

Pliken Village, Banyumas Regency, is known as the "Tempe Village" because of its tempoh production which is a characteristic and the main source of the economy. However, the manual administrative process in this village still causes inefficiency. To overcome this, the "Excel Basic Training and Assistance" program was carried out by Telkom University Purwokerto S1 Data Science students. The program covered table management, basic formulas, and data visualization, with 87% of participants reporting increased confidence in data processing. The training also produced a data-based infographic showcasing Pliken Village's identity as the "Tempe Village." Evaluation results indicated improved administrative efficiency and public service quality, with recommendations for additional practice sessions in future programs. Overall, the program positively impacted the digital competence of village officials and supported the modernization of village administration.

Keywords – Training, Excel Usage, Data Management

PENDAHULUAN

Desa Pliken menjadi salah satu desa khas di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Desa ini dikenal dengan sebutan desa tempe, karena industri tempe menjadi salah satu sektor yang menjanjikan. Secara geografis, Desa Pliken terletak sekitar 6,7 km dari Kampus Telkom University Purwokerto, dengan waktu tempuh sekitar 12 menit menggunakan kendaraan. Sementara itu, dari sisi demografis Desa Pliken memiliki populasi sekitar 3.000 jiwa, dengan proporsi penduduk muda yang cukup signifikan, serta adanya kelompok usia lanjut yang turut mempengaruhi dinamika sosial di desa.

Ekonomi masyarakat Desa Pliken didominasi oleh sektor pertanian, di mana mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan terlibat dalam produksi tempe. Produksi tempe menjadi salah satu usaha penting di desa ini, dengan banyak masyarakat yang terlibat dalam proses pembuatan, distribusi, dan penjualan tempe ke pasar lokal. Hal ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi keluarga, tetapi juga menjadi bagian dari identitas budaya kuliner lokal. Petani di desa ini juga terlibat dalam budidaya padi dan tanaman hortikultura. Namun, dengan banyaknya masyarakat yang berpartisipasi dalam industri tempe, desa ini memiliki potensi untuk mengembangkan usaha ini lebih lanjut. Kegiatan produksi tempe, yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat, menjadi salah satu aspek penting dalam perekonomian dan sosial desa.

Dengan banyaknya faktor pendukung, Desa Pliken masih memiliki permasalahan di bidang administrasi. Administrasi Desa Pliken diakomodir oleh staf atau perangkat desa sebanyak 25 orang dan ibu-ibu kader yang aktif dalam kegiatan sosial. Namun kuantitas perangkat dan kader desa tidak sejalan dengan kemampuan dalam pengolahan data secara digital. Proses administrasi dan pengelolaan data di desa ini sebagian besar masih dilakukan secara manual, baik dalam bentuk pencatatan, pengarsipan, maupun pelaporan data. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel, yang seharusnya dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mengelola data.

Berdasarkan penelitian Irawati & Sudiarta (2021), banyaknya dokumen yang perlu diolah dalam pengelolaan administrasi desa sebaiknya dilakukan secara manual maupun digital untuk mengefisienkan berkas-berkas dan mengurangi risiko seperti kehilangan data. Namun, hasil wawancara langsung dengan Sekretaris Desa Pliken mengungkapkan bahwa pengetahuan aparatur desa mengenai pengoperasian perangkat komputer, khususnya aplikasi pengelolaan data seperti excel, masih sangat minim. Akibatnya, proses pengolahan dan pengarsipan data masih dilakukan secara manual menggunakan berkas kertas dan dokumen cetak. Pengarsipan manual ini sering memakan waktu lama, menyulitkan akses informasi, serta meningkatkan risiko kehilangan data akibat kerusakan atau hilangnya dokumen (Pramajuri dkk., 2023).

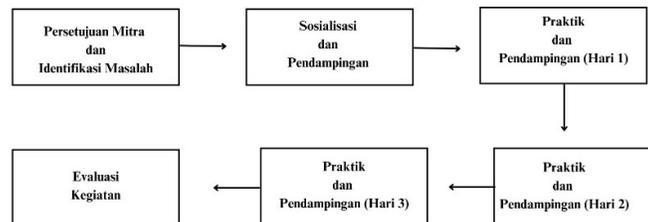
Keterbatasan dalam pengelolaan data ini berdampak langsung pada kualitas pelayanan publik di Desa Pliken. Pengambilan keputusan yang tepat dan cepat sering kali terhambat karena pengarsipan data yang belum efisien (Sulastri & Yulianingsih, 2020). Selain itu, kurangnya keterampilan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi juga menghambat mereka dalam menyajikan data secara visual dan informatif kepada masyarakat (Ardiana, 2021). Hal ini membuat pengelolaan data di desa menjadi kurang transparan dan sulit diakses. Tidak hanya perangkat desa, ibu-ibu kader Desa Pliken yang terlibat dalam kegiatan sosial seperti pendataan kegiatan posyandu dan program kesehatan ibu dan anak juga mengalami kesulitan yang sama. Penggunaan excel yang seharusnya dapat membantu mempercepat proses pendataan masih belum dipahami sepenuhnya. Atas permintaan Kepala Desa Pliken, ibu-ibu kader desa diikutsertakan dalam pelatihan ini untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mendata dan mengelola informasi secara lebih mudah dan efisien.

Melihat permasalahan ini, pelatihan dan pendampingan dasar Excel menjadi solusi yang relevan dan dibutuhkan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perangkat desa dan ibu-ibu kader dalam mengelola data, sehingga dapat menciptakan tata kelola administrasi yang

lebih efisien, terorganisir, dan modern. Dengan penguasaan teknologi yang lebih baik, diharapkan kualitas pelayanan publik di Desa Pliken akan meningkat seiring dengan pengoptimalan pengelolaan data digital (Hapsery dkk., 2021).

METODE

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan oleh mahasiswa S1 Telkom University Purwokerto. Sasaran dari pelatihan dan pendampingan ini adalah para perangkat desa dan ibu-ibu kader Desa Pliken. Terdapat beberapa langkah pemecah masalah yang dilakukan sesuai dengan Gambar 1.



Gambar 1.
Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Persetujuan Mitra

Pengajuan kerjasama dilakukan kepada pihak desa dengan menghubungi sekretariat desa terlebih dahulu. Setelah beberapa kali kunjungan dan diskusi bersama, pihak Desa Pliken menyetujui menjadi mitra dan menjalin kerjasama untuk melakukan pelatihan dan pendampingan dasar *excel* di Desa Pliken.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan diskusi terbuka bersama Kepala Desa dan perangkat Desa Pliken. Sehingga ditemui bahwa desa tersebut memiliki masalah berupa kurangnya kemampuan untuk mengoperasikan *excel* dan mengolah data administrasi lebih efektif.

3. Sosialisasi dan Pendampingan

Sosialisasi dilakukan sebagai pengenalan memberikan gambaran kepada perangkat desa maupun ibu-ibu kader tentang fungsi dan bagian-bagian *excel* itu sendiri. Sosialisasi juga dilakukan bersamaan dengan pendampingan praktik secara langsung. Audiens yang datang diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang dijelaskan sebelumnya.

4. Praktik dan Pendampingan

Praktik bertujuan untuk memberikan materi yang lebih spesifik dan tidak terbatas pada teori saja. Praktik dan pendampingan menjadi lanjutan dari adanya sosialisasi sebelumnya. Namun, praktik lebih berfokus kepada para perangkat desa yang diharapkan kedepannya akan mengoptimalkan penggunaan *excel* dalam mengurus administrasi desa. Praktik dilakukan selama 3 kali, dengan materi yang berkembang secara bertahap, yaitu materi pengolahan data, visualisasi data, dan pembuatan infografis dari data yang telah ada. Praktik disertai pendampingan oleh mahasiswa Sains Data Telkom University Purwokerto, adanya pendampingan ini agar dapat mengukur seberapa baik materi yang diberikan.

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan menggunakan metodologi survei. Alat survei berupa kuesioner yang disebar ke responden dua kali, yaitu sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Pertanyaan kuesioner tersedia di Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1.
Pertanyaan Kuesioner Sebelum Kegiatan

No	Pertanyaan	Jenis Jawaban
1.	Nama	Isian singkat
2.	Apakah pernah menggunakan excel sebelumnya	Pilihan: <ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
3.	Jika sudah pernah, seberapa paham anda tentang excel?	Pilihan: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak Paham • Sedikit Paham • Cukup Paham • Sangat Paham
4.	Jika sudah pernah, fitur apa yang diketahui dalam excel?	Isian Singkat
5.	Jika belum, apakah sudah mengenal Microsoft Excel sebelumnya?	Pilihan: <ul style="list-style-type: none"> • Sudah • Belum
6.	Apa harapan setelah mengikuti pelatihan?	Isian singkat

Tabel 2.
Pertanyaan Kuesioner Sesudah Kegiatan

No	Pertanyaan	Jenis Jawaban
1.	Nama	Isian singkat
2.	Seberapa puas Anda dengan pelatihan Excel dasar yang baru saja diselesaikan?	Pilihan: <ul style="list-style-type: none"> • Sangat tidak puas • Tidak puas • Puas • Sangat Puas
3.	Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan harapan Anda?	Pilihan: <ul style="list-style-type: none"> • Sangat sesuai • Sangat tidak sesuai • Sesuai • Tidak sesuai
	Apakah materi yang diberikan sesuai harapan?	Pilihan: <ul style="list-style-type: none"> • Sangat sesuai • Sangat tidak sesuai • Sesuai • Tidak sesuai
4.	Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam menggunakan fitur-fitur dasar Excel setelah pelatihan ini?	Pilihan: <ul style="list-style-type: none"> • Sangat percaya diri • Sangat tidak percaya diri • Percaya diri

		<ul style="list-style-type: none">• Tidak percaya diri
5.	Fitur atau topik mana yang paling membantu Anda dalam pelatihan ini?	Pilihan: <ul style="list-style-type: none">• Rumus Dasar• Tabel• Lainnya
6.	Berikan saran atau masukan untuk peningkatan pelatihan Excel dasar di masa mendatang	Isian singkat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi dan Pendampingan

Sosialisasi dan pendampingan dilaksanakan pada Kamis, 31 Oktober 2024 di Balai Desa Pliken, Kembaran, Banyumas. Kegiatan berlangsung dari pukul 10.00 hingga pukul 13.00. Peserta kegiatan meliputi ibu-ibu PKK dan perangkat desa sejumlah 23 orang. Pada pertemuan pertama, kegiatan berfokus pada sosialisasi dan pelatihan, dengan sedikit praktik. Peserta yang hadir difasilitasi dengan 3 laptop. Sosialisasi meliputi pengenalan cara mengakses *excel*, pengenalan fungsi-fungsi *excel*, dan pengenalan operasi matematika dasar di *excel* serta materi tentang *shortcut*. Pemaparan materi disesuaikan dengan isi modul ajar yang diberikan kepada peserta. Kemudian, peserta dibimbing saat melakukan langkah-langkah praktik sesuai dalam keterangan modul. Antusias peserta terlihat dari banyaknya ibu-ibu yang bertanya dan ingin menggunakan *laptop* yang telah disediakan.



Gambar 2.
Dokumentasi Sosialisasi dan Pendampingan

2. Praktik dan Pendampingan (Hari ke-1)

Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 7 November 2024 bertempat di Kantor Desa Pliken, Kembaran, Banyumas. Kegiatan berlangsung dari pukul 9.45 hingga 13.15, kegiatan ini berfokus pada pendampingan perangkat desa. Materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya mulai diterapkan secara perlahan. Dalam membuat tabel, mengatur tabel, melakukan operasi matematika seperti menjumlahkan banyak data pada tabel. Di akhir pertemuan, perangkat desa diperkenalkan pada memvisualisasikan data dengan *excel*. Pengenalan visualisasi data ini bertujuan untuk menghasilkan output berupa infografis data yang dipunya desa.



Gambar 3.

Dokumentasi Praktik dan Pendampingan (Hari ke-1)

3. Praktik dan Pendampingan (Hari ke-2)

Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 14 November 2024 masih di tempat yang sama seperti kegiatan praktek dan pendampingan sebelumnya, yaitu di Kantor Desa Pliken, Kembaran, Banyumas. Kegiatan berlangsung dari pukul 10.00 hingga 13.30. Kegiatan ini berfokus pada visualisasi data dan melanjutkan pendampingan pada pertemuan ke-2 sebelumnya. Pada pertemuan ini, perangkat desa diperkenalkan dengan penyajian data dalam diagram batang dan diagram lingkaran. Secara singkat, juga dilakukan pengenalan tentang beberapa *platform* dalam pembuatan infografis seperti *canva*. Pada pertemuan ke-3 ini, pelatihan dilakukan dengan lebih intens. Perangkat desa yang didampingi dikenalkan dengan cara membuat diagram batang, diagram lingkaran, dan juga grafik dari data yang telah disediakan. Data yang digunakan adalah data tentang jumlah tenaga kerja dan jumlah industri tempe di Desa Pliken. Data ini dipilih karena akan menggambarkan identitas Desa Pliken sebagai "Desa Tempe". Untuk selanjutnya, diagram batang dan diagram lingkaran yang telah

dibuat oleh perangkat desa, dirapikan dan dibuat dalam bentuk infografis yang akan dicetak nanti sebagai output kegiatan ini.



Gambar 4.
Dokumentasi Praktik dan Pendampingan (Hari ke-2)

4. Praktik dan Pendampingan (Hari ke-3)

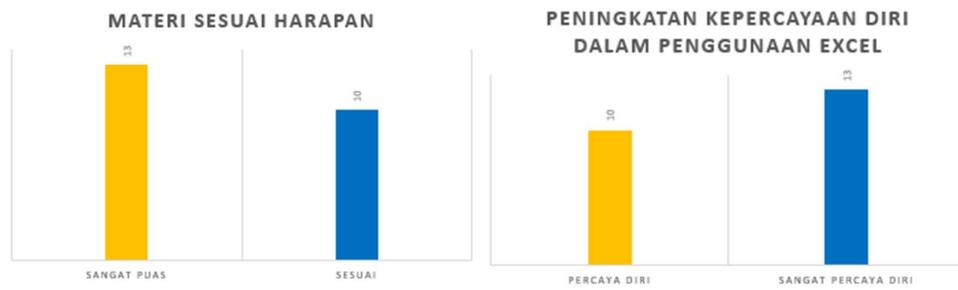
Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 21 November 2024 masih di tempat yang sama seperti kegiatan praktek dan pendampingan sebelumnya, yaitu di Kantor Desa Pliken, Kembaran, Banyumas. Kegiatan ini adalah penutupan sekaligus menyerahkan infografis yang telah dicetak dalam banner. Banner diserahkan kepada Kepala Desa yaitu Bapak Harjito, S.H sebagai output dari kegiatan ini. Infografis berisi data tenaga kerja dan industri tempe yang ada di Desa Pliken. Data dan infografis ini menjadi salah satu pendukung dari julukan “Desa Tempe” yang diperoleh Desa Pliken. Infografis diletakkan di ruang pelayanan kantor desa. Setelah itu, dilakukan evaluasi bersama terkait pendampingan beberapa waktu terakhir

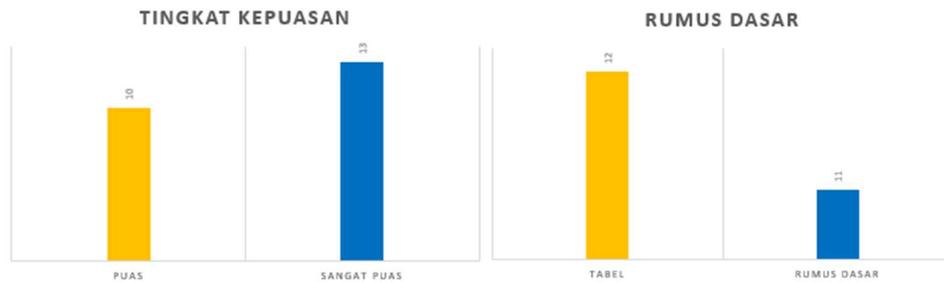


Gambar 5.
Dokumentasi Praktik dan Pendampingan (Hari ke-3)

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi menggunakan kuesioner dengan pertanyaan pada Tabel 1 dan Tabel 2. Survei dilakukan pada seluruh peserta yaitu 23 orang perangkat desa. Berikut hasil survei, baik sebelum maupun sesudah kegiatan. Hasil survei baik sebelum maupun setelah kegiatan, disajikan dalam diagram batang untuk setiap pertanyaan.

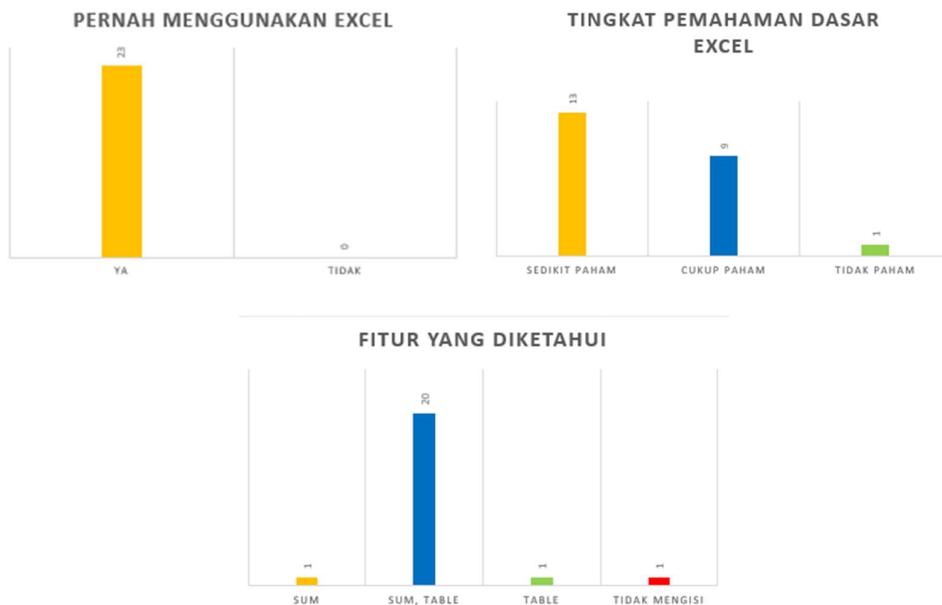




Gambar 6.
Hasil Survei Sebelum Kegiatan

Berdasarkan data kuisisioner sebelum kegiatan, sebagian besar peserta sudah familiar dengan penggunaan *excel*, meskipun tingkat pemahamannya bervariasi. Sebanyak 65% peserta berada dalam kategori "Cukup Paham", yang berarti mereka sudah mengenal fitur dasar seperti SUM dan Tabel, namun masih memerlukan peningkatan pemahaman terkait fitur lanjutan dan penerapannya dalam pekerjaan mereka. Sebanyak 35% peserta berada dalam kategori "Sedikit Paham", yang hanya mengenal beberapa fitur dasar dan membutuhkan lebih banyak latihan serta bimbingan.

Untuk fitur yang dikenali, hampir seluruh peserta, yaitu 95%, mengenal fungsi SUM, yang digunakan untuk perhitungan jumlah data dalam Excel. Sedangkan 85% peserta mengenal cara menggunakan Tabel untuk pengorganisasian dan penyaringan data. Beberapa peserta hanya mengenal salah satu dari kedua fitur tersebut, dengan beberapa peserta yang hanya menguasai SUM dan tidak mengetahui tabel.



Gambar 7.
Hasil Survei Sesudah Kegiatan

Berdasarkan data kuisisioner sesudah kegiatan, tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan Excel sangat tinggi. Sebagian besar peserta merasa puas, dengan 48% peserta merasa Sangat Puas dan 52% peserta merasa Puas, menunjukkan bahwa pelatihan telah memenuhi harapan mereka. Terkait

dengan materi pelatihan, hampir seluruh peserta merasa bahwa materi tersebut Sangat Sesuai dengan harapan mereka, dengan 87% peserta menganggap materi sangat sesuai, sementara 13% peserta merasa materi Sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta puas dengan kualitas materi yang disampaikan dan relevansinya terhadap kebutuhan mereka.

Dalam hal peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan Excel, pelatihan ini berhasil meningkatkan rasa percaya diri peserta. Sebanyak 87% peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri mereka menjadi Sangat Percaya Diri, sementara 13% peserta merasa Percaya Diri. Ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keyakinan peserta. Fitur yang paling membantu dalam pelatihan ini adalah Tabel dan Rumus Dasar, yang masing-masing diidentifikasi sebagai fitur yang paling bermanfaat oleh 52% peserta untuk Tabel dan 48% peserta untuk Rumus Dasar. Fitur-fitur ini sangat berguna dalam pengelolaan data dan penyusunan laporan, yang menjadi tujuan utama pelatihan ini.

Pelaksanaan kegiatan “Pelatihan dan Pendampingan Dasar Excel: Memaksimalkan Pengelolaan Data untuk Efisiensi dan Produktivitas” dapat dinilai berhasil dengan pencapaian yang signifikan. Secara umum, tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan ini sangat tinggi, dengan 48% peserta merasa sangat puas dan 52% merasa puas, menunjukkan bahwa pelatihan tersebut memenuhi harapan mereka. Sebagian besar peserta merasakan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka menggunakan Excel, terutama dalam hal kepercayaan diri. Sebanyak 87% peserta melaporkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan Excel, sementara 13% peserta merasa cukup percaya diri.

Pelatihan ini berhasil menyampaikan materi dengan baik, terutama mengenai fitur-fitur dasar Excel yang penting dalam pengolahan data. Selain itu, penambahan improvisasi dalam pelatihan, yakni pengajaran pembuatan infografis menggunakan *Canva* dari hasil pengolahan data Excel, memberikan nilai tambah yang bermanfaat bagi peserta. Keterampilan visualisasi data yang 19 dipelajari memberikan kemudahan bagi peserta dalam menyajikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami, terutama dalam konteks administrasi desa.

Peserta juga memberikan saran untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang. Sebagian besar peserta menginginkan lebih banyak sesi praktik dan latihan soal agar pemahaman mereka semakin mendalam. Selain itu, mereka berharap agar pelatihan lebih interaktif dengan lebih banyak contoh kasus yang relevan dengan pekerjaan mereka. Beberapa peserta juga menginginkan pengulangan materi untuk memperkuat pemahaman serta penambahan sesi praktik agar keterampilan yang diperoleh lebih aplikatif.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam pengelolaan data menggunakan Excel dan mempercepat pekerjaan administratif di tingkat desa. Evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan sudah mencapai tujuannya, meskipun beberapa aspek, seperti latihan praktikum yang lebih banyak dan variasi metode pengajaran, perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program “Pelatihan dan Pendampingan Dasar Excel: Memaksimalkan Pengelolaan Data untuk Efisiensi dan Produktivitas” di Desa Pliken, Kembaran, Banyumas, dapat dikatakan telah mencapai tujuan dan memberikan kebermanfaatan yaitu meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam menggunakan *excel*. Dengan adanya empat sesi berupa sosialisasi dan praktik, telah memberikan peningkatan terhadap keterampilan peserta dalam pengelolaan data, mulai dari pengolahan tabel, penggunaan rumus dasar, hingga pembuatan visualisasi data yang relevan dengan kebutuhan administratif desa.

Salah satu pencapaian utama adalah peningkatan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan Excel, di mana 87% peserta merasa sangat percaya diri setelah pelatihan. Materi yang disampaikan, seperti penggunaan tabel, rumus dasar, dan visualisasi data, dianggap sangat relevan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dengan kebutuhan mereka, sehingga tingkat kepuasan peserta pun sangat tinggi. Pelatihan ini juga memberikan dampak nyata dengan menghasilkan infografis berbasis data yang mencerminkan identitas Desa Pliken sebagai "Desa Tempe."

Program ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja perangkat desa tetapi juga memperkaya keterampilan mereka melalui pengenalan alat visualisasi seperti *Canva*. Infografis yang dihasilkan tidak hanya menjadi alat administrasi, tetapi juga menjadi elemen pendukung identitas desa yang dapat dipamerkan secara profesional.

Keberhasilan ini diiringi dengan rekomendasi dari peserta untuk pelatihan di masa depan, seperti meningkatkan sesi praktikum, menambah contoh studi kasus yang relevan, dan pengulangan materi untuk memperkuat pemahaman. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan hasil yang signifikan saat ini tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa yang telah memberikan dukungan kepada kami selaku mahasiswa S1 Sains Data dalam menyukkseskan kegiatan ini. Serta perangkat desa dan ibu-ibu kader yang telah menyempatkan diri untuk mengikuti kegiatan serta bersedia mengisi survey pemahaman kegiatan ini. Terimakasih juga kepada dosen pembimbing dan dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, S. (2021). Pengelolaan Arsip Dalam Mendukung Pelayanan Informasi di Kantor Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes. *Jurnal Administrasi Publik Univ Slamet Riyadi Surakarta*, 1(2),133-144. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/download/10133/4338>
- Hapsery, A., et al. (2021). Implementasi Data Kependudukan Berbasis Statistik dan Excel. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 9(2), 111-119. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v9i2.9122>
- Irawati, I. G. A., et al. (2021). Pengelolaan Arsip Desa Adat di Desa Pakraman Timuhun, Kecamatan Kediri, Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Widya*, 11(2), 224-233. <https://www.aman.or.id/>
- Pramajuri, B. A., et al. (2023). Pelatihan Komputer Microsoft Office Word dan Excel sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Pelayanan Aparat Desa Rian Rayo. *Journal Social Science Technology Community Service*, 4(1). <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i1.2268>
- Sulastri, S., et al. (2020). Sistem Informasi Kearsipan Desa Berbasis Web (Studi Kasus di Desa Pucung, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang). *Jurnal Dinamika Administrasi*, 24(2), 147-158. <https://www.panda.id/manfaat-implementasi-sistem-informasi-des/>